

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan III 2020

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Sep-20		30-Jun-20	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62		58
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		16,842,597		15,390,274
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,943,525	423,649	6,121,850	434,524
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,414,065	170,703	3,553,224	177,661
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,529,461	252,946	2,568,626	256,863
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	33,747,995	15,409,398	35,579,512	17,095,712
	a. Simpanan operasional	13,216,216	3,267,930	13,018,703	3,218,557
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20,531,779	12,141,468	22,560,809	13,877,155
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	67,306,212	1,964,292	73,333,387	3,389,831
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	829,368	829,368	1,926,030	1,926,030
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,008,190	222,438	2,101,578	358,424
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	64,008,405	452,237	68,734,535	534,134
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	460,249	460,249	571,244	571,244
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		17,797,339		20,920,067
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	808,395	808,395	1,390,578	1,390,578
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	10,778,776	8,608,935	11,305,609	9,102,853
10	Arus kas masuk lainnya	1,068,081	894,862	2,758,640	2,508,961
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		10,312,192		13,002,393
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		16,842,597		15,390,274
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,485,147		7,917,674
14	LCR (%)		225%		194%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan III 2020

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan ketiga 2020 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan ketiga 2020 adalah 225% atau naik sebesar 31% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan kedua 2020. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang berasal dari kenaikan jumlah surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.